

DAFTAR REFERENSI

1. (Lacasse dkk,2009)
2. Benson, C. R. Dan M. L. Pemoll. 2009. Buku Saku Obstetri & Ginekologi: “Diagnosis Kehamilan dan Asuhan Antenatal” (edisi ke-9).Terjemahan Oleh : Wijaya, S. ECG, Jakarta, Indonesia, hal.124.
3. Niebyl, R. J. 2010. Nausea and Vomiting in Pregnancy. The New England Journal of Medicine. 363 (16): 1544
4. Sari,S.2013.Hubungan Beberapa Faktor Risiko Ibu Hamil dengan Hiperemesis Gravidarum.Skripsi, Fakultas Kedokteran UniversitasJambi.
5. Cunningham, FG. 2012. Obstetri Williams volume 1. EGC, Jakarta, Indonesia.
6. Haugendkk.2011.DietBeorePregnancyandRiskOfHiperemesisGravidarum. British Journal Of Nutrition. 106: 596 602,
[http:journals.cambriJge.org,Diukse.s6November201ñj]
7. Manuba, Ida Bagus Gde. Ilmu kebidanan, penyakit kandungan, dan KB. Jakarta:EGC; 2010
8. Gunawan, Manengkei dan Ocviyanti. 2011. Diagnosis dan Tatalaksana HiperemesisGravidarum.JournalIndonesiaMedicalAssociation11(61),
[http:indonesiu.dtyftoournuls.Org.Diulc\$es20AguSfus2015)
9. Prawirohardjo,Sarwono.2011. Ilmu Kebidanan Sarwono Prawirohardjo.Dalam: Saifuddin AB, dkk (Editor). PT. Bina Pustaka Sanvono Prnw'irohardjo, Jakarta,Indonesia.
10. (Hutahaen, S, 2013 . perawatan antenatal . jakarta. Salemba medika
11. Giri A, Tn~~l~~adhar AS dan Tuladhar H. 2011. Hiperemesis Gravidarum and ObstetricOutcome.NJOG.6(24):24-26,*(http:nioy.ore.nt).Hiaks'e.s8*
12. Clark,M.S.,M.M.Costantine,andG.D.V.Hawkins.2012.ReviewofNVPand HG and Early Pharmacotherapeutic Intervention. Hindawi Publishing Corporation Obstetric and Gynecoiogy International. 2012:3-4.
13. Wadud, MA. 2012. Hubungan Umur dan Pekerjaan Ibu Dengan Kejadian Hyperemesis Gravidarum di Instalasi Kebidanan Rumah Sakit Muhammadiyah Kota Palembang Tahun 2012. Hal 12-13
14. Notoadmojo, S. 2007. Promosi Kesehatan & Ilmu Perilaku. Rineka Cipta, Jakarta, Indonesia.

15. (Indrayani Triana) Jurnal Akademi Keperawatan Husada Karya Jaya, Volume 4, Nomor 1, Maret 2018
16. Hall, J.E., *Guyton and Hall Textbook of Medical Physiology E-Book*. 2015: Elsevier Health Sciences.
17. (Proverawati, 2011). Buku asuhan kebidanan patologi kebidanan. Jakarta
18. (Sinta, Janing. 2012. www.bidanshare.wordpress.com diakses 1 September 2017
19. (Martaadisoebrata dkk, 2013: 71) Obsterti patologi ilmu kesehatan reproduksi edisi 3 .jakarta . ECG
20. Ogunyemi DA, 2013. Hyperemesis Gravidarum. Medscape. *http://www.emedicine.medscape.com*, diakses 6 Agustus 2015).
21. Jarvis, S dan Nelson, C. 2011. Management of Nausea and Vomiting in Pregnancy. BMI. (<http://www.bmj.com>, diakses 6 Agustus 2015).
22. Bottomley C, Bourne T. Management strategies for hyperemesis. *Best Pract Res Clin Obstet Gynaecol*. Aug 2009;23(4):549-64.
23. Fell DB, Dodds L, Joseph KS, et al. Risk factors for hyperemesis gravidarum requiring hospital admission during pregnancy. *Obstet Gynecol*. Feb 2010;107(2Pt 1):277-84.
24. Permenkes no.28 tahun 2017 tentang izin dan penyelenggaraan praktik bidan
25. Cedergren M, Brynhildsen J, Josefsson A, et al. Hyperemesis gravidarum that requires hospitalization and the use of antiemetic drugs in relation to maternal body composition. *Am J Obstet Gynecol*. Apr 2009;198:412.e1-5.
26. Einarson A, Maltepe C, Navioz Y, Kennedy D, Tan MP, Koren G. The safety of ondansetron in pregnancy. *Obstet Gynecol*. Oct 2009;114(4):847-51.
27. Petik D, Puho E, Czeizel AE. Evaluation of maternal infusion therapy during pregnancy for fetal development. *Int J Med Sci*. Oct 2009;2(4):137-42.
27. *IJMS – Indonesian Journal On Medical Science – Volume 5 No. 2 – Juli 2018*
28. Sumai, E. Keintjem, F. Manauke, I. 2014. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Hiperemesis Gravidarum di Rumah Sakit Umum Daerah dr. San Ratu Langi Tondano Kabupaten Mihahasa Provinsi Sulawesi Utara. Skripsi, Jurusan Kebidanan Poltekes Kemenkes Manado (tidak dipublikasikan).
29. Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pelayanan Kesehatan, Vol. 2, No. 2, Agustus 2018 Hubungan Antara Gastritis, Stres, dan Dukungan Suami Pasien dengan Sindrom Hiperemesis Gravidarum di Wilayah Kerja Puskesmas Poasia Kota Kendari

